



# PELATIHAN PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA BERBASIS AKUNTANSI UMKM

Amir Hamzah<sup>\*1</sup>, Enung Nurhayati<sup>2</sup>, Dadang Suhendar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kuningan

Corresponding author, [amir.hamzah@uniku.ac.id](mailto:amir.hamzah@uniku.ac.id)

## Histori Artikel:

**Revisi** 26 Juli 2023

**Diterima** 27 Juli 2023

**Publish** 28 Juli 2023

## Kata kunci:

Perencanaan dan  
Pengelolaan Keuangan,  
Akuntansi UMKM, UMKM  
dan Desa Ancaran

## Abstrak

Para pelaku UMKM di Desa Ancaran Kecamatan Kuningan belum memahami mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi UMKM. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi UMKM. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah, diskusi, praktek atau simulasi. Peserta kegiatan ini sebanyak 23 orang pelaku UMKM di Desa Ancaran. Hasil dari kegiatan pengabdian ini yaitu terjadi peningkatan atas pemahaman mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan berdasarkan hasil nilai postest, pretest dan evaluasi responden. Peserta menilai bahwa pelatihan ini dapat memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan diri dalam pengelolaan keuangan, dengan berbagai metode abai ceramah, praktik dan diskusi, peserta juga menilai bahwa pemateri atau narasumber sangat baik dalam penguasaan metode dan materi.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author (s)

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat signifikan diberbagai sektor, salah satu sektor yang terdampak covid-19 adalah sektor ekonomi, ketidakpastian membuat ekonomi khususnya di Indonesia mengalami penurunan yang akibatnya salah satu penyokong terbesar pertumbuhan ekonomi yaitu UMKM pada saat pandemi tidak sedikit mengalami kebangkrutan bahkan tutup.

Hal ini membuat dilema bagi UMKM disisi lain mereka harus bertahan dalam usahanya, akan tetapi kesulitan di berbagai aspek akibat pandemi covid-19. Salah satu permasalahan yang sedang dihadapi oleh UMKM adalah kredit macet atas pembiayaan baik dari bank maupun non bank, sebelum adanya pandemi covid-19 UMKM lancar membayar kredit ke bank, akan tetapi setelah

pandemi UMKM kesulitan dalam membayar kredit ke bank hal ini dikarenakan pendapatan menurun bahkan tidak ada pendapatan sama sekali.

Adanya kredit macet ini mencerminkan bahwa pengelolaan keuangan usaha UMKM kurang tepat. Berbicara mengenai kurang tepat berarti tanpa melihat jumlah penghasilan itu sedikit atau banyak, maka dari UMKM harus dan wajib melakukan pengelolaan keuangan usaha secara profesional disaat masa pandemi atau bahkan pada masa recovery pandemic covid-19. (Hamzah and Suhendar 2020)

Salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan diatas bagi UMKM yaitu perlu adanya pemahaman mengenai bagaimana perencanaan dan pengelolaan keuangan dalam usaha, hal ini bertujuan agar UMKM mampu menganalisis, mengidentifikasi kebutuhan akan usahanya khususnya dalam pengelolaan keuangan. (Siahaan and Vuspitasari 2021)

Maka dari itu penulis berinisiatif untuk membantu para UMKM salah satunya dalam bidang akuntansi yaitu pelatihan perencanaan dan pengelolaan keuangan usaha bagi UMKM. Mitra pengabdian masyarakat dalam pelatihan perencanaan dan pengelolaan keuangan usaha bagi UMKM yaitu UMKM yang ada di Desa Ancaran Kabupaten Kuningan, permasalahan mitra dalam pengabdian masyarakat ini dapat diselesaikan dengan salah satunya yaitu perencanaan dan pengelolaan keuangan usaha dengan cara pelatihan perencanaan dan pengelolaan keuangan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian dilakukan di Balai Desa Ancaran Kecamatan Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat selama 3 hari mulai dari tanggal 15 Nopember 2022 s.d 17 Nopember 2022. Sasaran kegiatan ini adalah para pelaku UMKM di Desa Ancaran sebanyak 23 orang UMKM dengan berbagai jenis bidang UMKM yang berbeda-beda mulai dari makanan, minuman, fashion dan lain-lain. Pengabdian ini dilakukan dengan metode diskusi tanya jawab, simulasi pencatatan keuangan, pelatihan perencanaan dan pengelolaan keuanagn berbasis UMKM. Kegiatan pengabdian masyarakat dinyatakan berhasil jika pada akhir kegiatan adanya peningkatan pemahaman mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi UMKM dilihat dari nilai rata-rata *pretest* dan *postest* serta *feedback* evaluasi kegiatan dari para peserta. Pemahaman peserta terhadap materi pelatihan diukur dengan menggunakan *pretest* dan *postest* serta *feedback* evaluasi kegiatan dari para peserta jika terdapat peningkatan sebelum dan sesudah pelatihan, maka pelatihan ini dapat dikatakan memiliki dampak positif dan berhasil.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada saat awal pelatihan, para UMKM diberikan kuesioner awal berupa *pretest* mengenai pengelolaan keuangan, dan hasil nilai *pretest* tersebut mengenai pengelolaan keuangan tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman pengelolaan keuangan para UMKM di Desa Ancaran masih perlu adanya perbaikan. Pada saat kegiatan ini 23 orang pelaku UMKM selama pelatihan 3 hari menunjukkan antusias yang sangat tinggi serta semangat belajar yang tinggi untuk mengikuti pelatihan mengenai pengelolaan keuangan.



**Gambar 1. Kondisi Kegiatan Pelatihan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi UMKM**

Indikator keberhasilan dalam kegiatan pelatihan ini, narasumber memberikan pemaparan mengenai pengelolaan keuangan untuk UMKM dan praktek langsung mengenai pencatatan keuangan berupa simulasi pencatatan kertas kerja dan aplikasi akuntansi, kemudian *pretest dan posttest* menggunakan kuesioner mengenai pengelolaan keuangan dengan tujuan data tersusun dengan rapih.

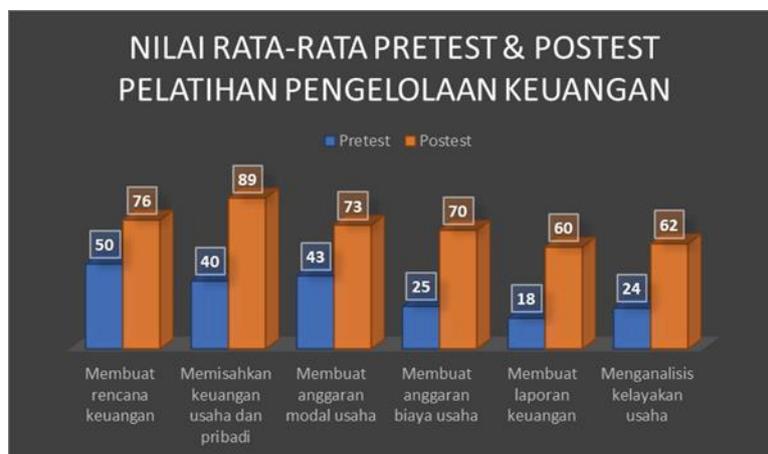
Penyampaian materi dilakukan secara bertahap, mulai dari penjelasan mengenai pentingnya rencana keuangan usaha, memisahkan keuangan usaha dan pribadi, menyusun rencana keuangan usaha berupa anggaran modal, pendapatan, laporan laba rugi dan neraca, serta menganalisis kelayakan usaha secara sederhana.



**Gambar 2. Kondisi Simulasi Kegiatan Pelatihan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi UMKM**

Pada saat pelatihan para peserta mengalami kebingungan mengenai pencatatan, perencanaan pengelolaan keuangan dikarenakan para peserta belum mengetahui dan baru mengenal pencatatan keuangan berdasarkan akuntansi, karena setiap harinya para peserta pada saat kegiatan usaha, mereka kadang-kadang bahkan tidak sama sekali mencatat keuangan usahanya.

Adapun hasil analisis dari kegiatan pelatihan ini adalah dilihat dari Skor *pretest* dan *posttest* pelatihan disajikan pada gambar berikut :



**Gambar 3 Nilai Rata-Rata Pretest & Posttest Pelatihan Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan gambar 1 diatas menunjukkan bahwa dilihat dari beberapa indikator pengelolaan keuangan mulai dari membuat rencana keuangan usaha, memisahkan keuangan usaha dan pribadi, membuat anggaran modal usaha, membuat anggaran biaya usaha, membuat laporan keuangan dan menganalisis kelayakan usaha, dilihat dari hasil *pretest dan posttest* mengalami peningkatan sebelum dan sesudah adanya pelatihan mengenai pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan ini memberikan dampak positif dan memberikan peningkatan keterampilan kepada para pelaku UMKM di Desa Ancaran.

Peningkatan pemahaman ini juga didukung oleh semangat yang tinggi, kesungguhan dan keaktifan dari para peserta dalam mengikuti keseluruhan rangkaian kegiatan pelatihan. Antusias peserta yang tinggi menunjukkan bahwa pelatihan mengenai pengelolaan keuangan berhasil. Disamping itu juga hasil analisis evaluasi respon peserta terhadap kegiatan ini disajikan pada tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Analisis Evaluasi Responden Terhadap Pelatihan**

Aspek Penilaian	Tanggapan	%	Kriteria
Penilaian terhadap diri sendiri	Manfaat yang dirasakan setelah mengikuti pelatihan	85	Besar
	Peningkatan keterampilan setelah mengikuti pelatihan	88	Besar
	Kepuasan setelah mengikuti pelatihan	90	Besar
	Peningkatan pengetahuan setelah mengikuti pelatihan	88	Besar
	Manfaat metode ceramah	80	Besar
Penilaian terhadap pelatihan	Manfaat metode demonstrasi	92	Besar
	Manfaat tugas-tugas rumah (PR) yang diberikan	80	Besar

Penilaian terhadap pemateri	Manfaat Pelatihan ini di masa yang akan datang	87	Besar
	Keyakinan untuk melaksanakan keterampilan baru secara mandiri	80	Besar
	Sebagai motivator	86	Sangat Baik
	Penguasaan metode/teknik pelatihan	84	Sangat Baik
	Kejelasan menyampaikan materi	85	Sangat Baik
	Kejelasan memberikan pengarahan	85	Sangat Baik
	Kesungguhan dalam memberikan pelatihan	88	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa evaluasi responden atas kegiatan pelatihan perencanaan dan pengelolaan keuangan, dinilai dari 3 aspek penilaian, yaitu aspek penilaian terhadap diri sendiri rata-rata dari tanggapan para peserta hampir mencapai diatas 80% (Besar) artinya bahwa dampak dengan adanya pelatihan perencanaan dan pengelolaan keuangan bagi peserta memiliki dampak yang besar baik untuk diri pribadi dalam menerapkan pemahaman tersebut terhadap kegiatan operasional usahanya dengan tujuan agar usaha para pelaku UMKM bisa menerapkan tata kelola dan pencatatan keuangan dengan baik.

Aspek penilaian yang kedua yaitu aspek penilaian terhadap pelatihan dimana rata-rata tanggapan para peserta diatas 80% (Besar) artinya bahwa dampak dengan adanya pelatihan peserta berkeyakinan dan merasa bahwa dengan adanya pelatihan ini memberikan pemahaman, ilmu, keterampilan yang sangat baik dimasa yang akan datang, dimana ilmu yang didapatkan selama pelatihan dapat diaplikasikan kedalam kegiatan usahanya agar berkembang dengan baik.



**Gambar 4. Foto Bersama setelah Kegiatan Pelatihan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi UMKM**

Aspek penilaian yang ketiga yaitu aspek pemateri yaitu aspek penilaian terhadap pemateri atau narasumber pada saat menyampaikan materi kepada para peserta, rata-rata tanggapan para peserta mencapai diatas 84% (Sangat Baik) artinya bahwa peserta menilai dan merasakan bahwa pemateri atau narasumber memberikan dan menyampaikan materi sangat dimengerti dan dipahami

peserta, pemateri bukan hanya sekedar penyampaian PPT akan tetapi terjadi adanya *feedback* antara pemateri dan peserta sehingga terjadilah disuksi tanya jawab yang aktif, dimana peserta memberikan pertanyaan kepada pemateri atau narasumber atas apa yang mereka tidak ketahui mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil nilai *posttest*, *pretest* dan evaluasi respon dari peserta, dalam kegiatan ada beberapa kendala yang dihadapi peserta pada saat pelatihan dimana peserta merasa kurang percaya diri atas kemampuan yang mereka miliki, serta kondisi waktu baik saat melakukan kegiatan usaha maupun saat mengurus keluarga.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa (1) Kegiatan pengabdian perencanaan dan pengelolaan akuntansi berbasis akuntansi UMKM dapat memberikan dampak yang positif terhadap para pelaku UMKM di Desa Ancaran Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan, (2) Kegiatan pelatihan ini peserta dapat memahami bagaimana menyusun rencana keuangan usaha, pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan usaha, membuat anggaran modal usaha, membuat anggaran biaya, membuat laporan keuangan dan bisa menganalisis kelayakan usaha secara sederhana. Peserta juga menilai bahwa dengan pelatihan perencanaan dan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi UMKM dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi diri peserta dengan berbagai metode penyampaian dari narasumber atau pemateri yang bisa dimengerti baik metode ceramah maupun simulasi atau praktik langsung mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan usaha. Saran kegiatan pengabdian ini perlu ditindaklanjuti dengan diadakannya pelatihan secara *continue* atau berkelanjutan dan berkala kepada para pelaku UMKM dan tidak hanya satu desa yang didampingi, akan tetapi satu kecamatan, atau satu Kabupaten.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amir Hamzah dan Dadang Suhardi. 2019. "Tingkat Literasi Keuangan Dan Finansial Technology Pada Pelaku Usaha." *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi* 5(Desember):97–108.
- Febrianty Febrianty, Mutiara Lusiana Annisa, Yobi Nagoya Pratiwi, Triyana Putri, Putri Utami, and Eka Lestari. 2022. "Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Dan Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi UKM." *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(4):229–37. doi: 10.35912/yumary.v2i4.1226.
- Hamzah, Amir, and Dadang Suhendar. 2020. "Financial Inclusion Model On The Development Of Batik SMEs In Cirebon Regenvy." *Jurnal Minds : Manajemen Ide Dan Inspirasi* 7(2):95–104. doi: 10.24252/minds.v7i2.16512.
- Hamzah, Amir, Herma Wiharno, Teti Rahmawati, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kuningan, and Jawa Barat. 2022. "PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA DI ERA PANDEMI COVID-19 DALAM MENCEGAH FAMILY FINANCIAL." *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 05:272–78.
- Muthia, Fida, Agil Novriansa, and Shelfi Malinda. 2022. "Pelatihan Manajemen Bisnis Dan Aplikasi Pengelolaan Keuangan Berbasis Telepon Pintar Pada BUMDes." *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(4):56–62.
- Puspitaningtyas, Zarah. 2017. "Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah." *Jurnal Akuntansi* 21(3):361. doi: 10.24912/ja.v21i3.242.
- Raharjo, Kurniawan, Nia Daliana Dalimunte, Nugroho Adhe Purnomo, Muhamad Zen, Tiffani Novia Rachmi, Nardi Sunardi, and Zulfitra. 2022. "Pemanfaatan Financial Technology Dalam Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Wilayah Depok." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*
-

- 
- Madani (JPMM)* 2(1):67–77. doi: 10.51805/jpmm.v2i1.70.
- Siahaan, shanti veronica, and Benedhikta Kikky Vuspitasari. 2021. “Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Desa Sebetung Menyala Kalimantan Barat.” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 5(Vol 5, No 1 (2021): Februari):106–13.
- Wiharno, Herma, Amir Hamzah, Teti Rahmawati, and Odang Supriatna. 2022. “Peningkatan Kapasitas Ibu PKK Nurul Huda Kelurahan Awirarangan Melalui Pelatihan Literasi Keuangan.” 1.
- Wijaya, Riani Sukma, and Eka Mariyanti. 2023. “Digitalisasi Akuntansi Bagi Pelaku UMKM Di Lubuk Minturun.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas* 02(01):40–44.